

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA
DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM (PAI) MELALUI STRATEGI
CARD SORT DI KELAS XI IPS 4 SMA
NEGERI 9 SINJAI KAB. SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Oleh :

WAHYUDI

NIM. 140101028

Pembimbing:

1. Dr. Amir Hamzah, M.Ag
2. Dr. Mustamir P, M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(PAI) FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU
KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM
(IAI) MUHAMMADIYAH SINJAI 2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi,

Berjudul : Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Melalui Strategi *Card Sort* Di Kelas XI IPS 4 Sma Negeri 9 Sinjai Kab. Sinjai

Yang ditulis oleh;

Nama : WAHYUDI
NIM : 140101028
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Disetujui untuk diuji pada sidang Munaqasyah.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Sinjai, 30 Juli 2018

Pembimbing I,


Dr. Amir Hamzah, M.Ag

Pembimbing II,


Dr. Mustamir, M.Pd.I

Mengetahui;

Ketua Rombongan Pendidikan Agama Islam


(Jamiluddin, S.Pd.I., M.Pd.I)

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi berjudul **“Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Melalui Strategi *Card Sort* Di Kelas XI Ips 4 SMA Negeri 9 Sinjai Kab. Sinjai”** yang ditulis oleh **Wahyudi** Nim 140101028 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIM Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis tanggal 16 Agustus 2018 bertepatan dengan 4 Dzulhijjah 1439 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Dewan Penguji

- | | | |
|-------------------------------|---------------|---------|
| 1. Dr. Firdaus, M.Ag | Ketua | (.....) |
| 2. Dr. Ismail, M.Pd | Wakil Ketua | (.....) |
| 3. Dr. Amir Hamzah, M.Ag | Sekretaris | (.....) |
| 4. Dr. Ismail, M.Pd | Penguji I | (.....) |
| 5. Jamaluddin. S.Pd.I.,M.Pd.I | Penguji II | (.....) |
| 6. Dr. Amir Hamzah, M.Ag | Pembimbing I | (.....) |
| 7. Dr. Mustamir, M.Pd | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui:

Dekan FTIK IAIM Sinjai,

Dr. Hardianto Rahman, M.Pd



PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wahyudi
NIM : 140101028
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/ karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 06 Agustus 2018
Yang Membuat Pernyataan,


WAHYUDI
140101028

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَ
 الْأَمْرِ سَلِينِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَخْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Dr. Firdaus, M. Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai.
2. Dr. Amir Hamzah, M.Ag., selaku Wakil Rektor I IAIM Sinjai yang telah banyak membantu kelancaran Akademik. Sekaligus selaku dosen pembimbing I yang telah banyak membantu, mengarahkan, membimbing, dan memberikan dorongan sampai skripsi ini terwujud.
3. Dr. Ismail, M.Pd., selaku Wakil Rektor II IAIM Sinjai yang telah banyak membantu kelancaran Akademik
4. Dr. Hardianto Rahman, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik.

5. Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
6. Dr. Mustamir, M.Pd, selaku pembimbing II, yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing sampai proposal ini terwujud.
7. Teristimewa kedua orang tua penulis yang telah banyak memberikan motivasi dan dukungan terhadap penulis selama ini.
8. Teman-teman mahasiswa Institusi Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah banyak memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin

Sinjai, 10 April 2018
Penulis,

WAHYUDI
NIM. 1410101028

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Hipotesis Tindakan.....	7
D. Defenisi Operasional	8
E. Hasil Penelitian Relevan.....	9
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI.....	13
A. Tinjauan Tentang Motivasi Belajar.....	13
1. Pengertian motivasi belajar	13
2. Fungsi motivasi belajar	16

3. Teknik-teknik Motivasi dalam Pembelajaran	19
B. Tinjauan Tentang Strategi <i>Card Sort</i>	24
1. Pengertian Strategi <i>Card Sort</i>	24
2. Langkah-langkah Strategi <i>Card Sort</i>	30
C. Tinjauan Tentang Pendidikan Agama Islam... 31	
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	32
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam	32
3. Fungsi Pendidikan Agama Islam.....	34
4. Materi Pendidikan Agama Islam	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Model Penelitian	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
C. Subjek dan Objek Penelitaian	38
D. Jenis Tindakan	38
E. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Instrumen Penelitian.....	45
G. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	47
A. Prosedur dan Hasil Penelitian	47
1. Gambaran Pra Tindakan	47
2. Gambaran Pelaksanaan Tindakan dan Pasca Tindakan.....	51

a. Pelaksanaan Siklus 1	51
1) Rencana Tindakan	52
2) Tindakan dan Observasi.....	52
3) Refleksi dan Evaluasi	62
b. Pelaksanaan Siklus 2	63
1) Rencana Tindakan.....	64
2) Tindakan dan Observasi	64
3) Refleksi dan Evaluasi	74
B. Pembahasan/Uji Hipotesis Tindakan	76
BAB V PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Persiapan Pra Penelitian.....	48
---	----

Tabel 4.2	Jadwal Penelitian	50
Tabel 4.3	Hasil Observasi Aktivitas Pendidik Siklus I..	54
Tabel 4.4	Hasil observasi peningkatan motivasi Peserta Didik Siklus I	57
Tabel 4.5	Hasil angket Siklus I.....	59
Tabel 4.6	Hasil Observasi Aktivitas Pendidik Siklus II.	66
Tabel 4.7	Hasil observasi peningkatan motivasi Peserta Didik Siklus II.....	69
Tabel 4.8	Hasil Angket Siklus II.....	71
Tabel 4.9	Perbandingan Hasil Observasi Siklus I Dan Siklus II	77
Tabel 4.10	Perbandingan Angket Peserta Didik Siklus I Dan Siklus II	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Penelitian Tindakan Model Kurt Lewin.....	37
------------	---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Lampiran 2 RPP

Lampiran 3 Lembar Observasi Peserta Didik

Lampiran 4 Lembar Observasi Pendidik

Lampiran 5 Lembar Angket

Lampiran 6 Permohonan Perubahan Judul

Lampiran 7 Surat Izin Penelitian

Lampiran 8 Surat Keterangan Penelitian

ABSTRAK

WAHYUDI. NIM: 140101028:Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Melalui Strategi *Card Sort* Di Kelas XI IPS 4 SMA Negeri 9 Sinjai Kab. Sinjai. **Skripsi, Sinjai:**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas
Tarbiyah & Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai,
2018**

Penelitian ini bertujuan : (1) Untuk mendeskripsikan penerapan strategi *Card Sort* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI IPS 4 SMA Negeri 9 Sinjai. (2) Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar peserta didik setelah diterapkannya strategi *Card Sort* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI IPS 4 SMA Negeri 9 Sinjai. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang melibatkan peserta didik SMA Negeri 9 Sinjai di kelas XI IPS 4, dengan jumlah peserta didik 22 orang. Data diambil dengan menggunakan angket dan observasi selama proses pembelajaran.

Penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Penerapan strategi *Card Sort* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI IPS 4 SMA Negeri 9 Sinjai dilakukan 2 siklus yaitu Siklus I dan Siklus II dengan melakukan rencana pelaksanaan, tindakan dan observasi, refleksi dan evaluasi yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik agar peserta didik dapat termotivasi dalam pembelajaran dengan baik. (2) Terdapat peningkatan motivasi belajar peserta didik melalui strategi *Card Sort* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI IPS 4 SMA Negeri 9 Sinjai terlihat dari hasil observasi dan diperkuat dengan hasil angket pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I hasil observasi peningkatan motivasi peserta didik yaitu 75,28 %, kemudian pada siklus II observasi peningkatan nilai kemandirian peserta didik yaitu 80,68%. Jadi kemampuan peningkatan nilai kemandirian peserta didik berdasarkan hasil observasi dari siklus I ke siklus II meningkat sebanyak 5,4 %. Dari hasil angket motivasi belajar peserta didik pada siklus I sebesar 964 dan mencapai persentase 78,22 % dan

siklus II sebesar 1004 dan mencapai persentase 81,49 %. Berarti peningkatan motivasi dari siklus I ke siklus II sebesar 3,27 %. Adanya peningkatan nilai kemandirian peserta didik menunjukkan efektifnya strategi pembelajaran *Card Sort* digunakan pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang. Pendidikan adalah pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, non-formal, dan informal di sekolah, dan luar sekolah, yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi pertimbangan-pertimbangan individu, agar di kemudian hari dapat memainkan peranan hidup secara tepat.¹

Pendidikan Nasional dalam UU Sisdiknas 2003 bab II pasal 3 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan

¹Redja Mudyahardjo.
Raja Grafindo Persada, 2002).

bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Salah satu pokok dalam pembelajaran pada pendidikan formal (sekolah) dewasa ini masih terlihat lemah atau rendahnya daya serap peserta didik dengan kata lain lemahnya proses pembelajaran khususnya pembelajaran agama Islam. Hal ini nampak rerata hasil belajar peserta didik yang senantiasa masih sangat memprihatikan. Prestasi ini tentunya merupakan hasil kondisi pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan tidak menyentuh ranah dimensi peserta didik itu sendiri, yaitu bagaimana sebenarnya belajar itu (belajar untuk belajar), dalam artian yang substansial, bahwa proses pembelajaran hingga dewa ini masih memberikan dominasi guru dan tidak memberikan akses bagi anak didik untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan dan proses berfikirnya.³

Pembelajaran yang baik adalah nproses pembelajaran yang memungkinkan para pembelajar aktif melibatkan diri

²Republik Indonesia, *Undang-Undang Sisdiknas2003 (UU RI No. 20 TH. 2003)*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2006), h. 5-6.

³Marselina, [model-Model Pembelajaran Inovatif](http://marselinaportofolio.blogspot.com/2008/12/model-model-pembelajaran-inovatif.html) , marselinaportofolio.blogspot. com/2008/12/model-model-pembelajaran-inovatif.html, diakses pada tanggal 15 Mei 2018

dalam keseluruhan proses baik secara mental maupun secara fisik. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan anak didik kedalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar yang sesuai dengan apa yang diharapkan.

Pembelajaran hendaknya memperhatikan kondisi individu anak karena merekalah yang akan belajar. Anak didik merupakan individu yang berbeda satu sama lain. Memiliki keunikan masing-masing yang tidak sama dengan orang lain. Oleh karena itu pembelajaran hendaknya memperhatikan perbedaan-perbedaan individual anak tersebut. Sehingga pembelajaran, benar-benar dapat berubah kondisi anak dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak faham menjadi faham serta dari yang berperilaku kurang baik menjadi baik.

Salah satu inovasi yang menarik mengiringi perubahan paradigmapembelajaran adalah ditemuan dan diterapkannya metode atau strategipembelajaran aktif (*active learning*) inovasi perubahan ini bermula dan diadopsidari metode atau strategi para ilmuwan dalam menemukan suatu pengetahuanbaru. Berdasarkan alasan tersebut, maka sangatlah urgen bagi para pendidik(guru) memahami karakteristik materi. Metodologi pembelajaran

dalam proses belajar mengajar terutama berkaitan dengan pemilihan terhadap metode atau strategi pembelajaran aktif (*active learning*). Dengan demikian proses belajar mengajar akan lebih aktif, inovatif, variatif, kreatif, efektif, dan efisien.⁴

Proses pembelajaran merupakan interaksi edukatif antara peserta didik dengan guru, peserta didik dengan lingkungan sekolah, guru dengan lingkungan. Dalam hal ini guru diberi kebebasan untuk memilih metode atau strategi pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai dengan karakteristik mata pelajaran serta karakteristik siswa.

Berdasarkan pengamatan di kelas XI Ips 4 SMA Negeri 9 Sinjai, menunjukkan bahwa siswa tidak memiliki kemauan belajar yang tinggi dalam mata pelajaran PAI. Banyak siswa merasa malas dan bosan di dalam kelas, tidak mampu memahami dengan baik pelajaran yang disampaikan oleh guru. Bahkan kadang-kadang siswa sering keluar masuk pada saat pembelajaran berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak mempunyai motivasi yang kuat untuk

⁴*Ibid*

belajar.⁵ Sehingga penulis tertarik mengambil strategi *card sort* sebagai bahan penelitian tingkat motivasi belajar siswa.

Salah satu upaya strategis yang perlu dilakukan oleh seorang guru untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI adalah penggunaan strategi *card sort*. Strategi ini adalah strategi permainan yang dapat meningkatkan motivasi dan aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan suasana yang lebih menyenangkan. Kegiatan melalui permainan dapat menciptakan suasana yang kondusif. Dengan bermain, anak tidak hanya akan memperoleh pelajaran yang mengandung aspek kognitif semata, akan tetapi aspek sosial, emosi dan fisiknya pun akan mengalami perkembangan. Melalui permainan anak dirangsang untuk berkembang secara umum, baik perkembangan berpikir, emosi maupun sosial.⁶

Penerepan strategi *card sort* dalam pembelajaran dianggap sebagai suatu cara baru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap materi yang diajarkan guru, karena pembelajaran dengan menggunakan media

⁵Hasil observasi di SMA Negeri 9 Sinjai pada tanggal 18 Maret 2018

⁶Hadi Susanto, *Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*, dalam bagawanabiyasa.wordpress.com/.../pembelajaran-aktif-kreatif-efektif.html, diakses pada tanggal 23 Mei 2018

permainan kartu, dapat mengubah suasana kelas menjadi sebuah arena permainan yang menyenangkan. Gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu mendinamiskan kelas yang jenuh atau bosan, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.⁷

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Melalui Strategi *Card Sort* Di Kelas XI Ips 4 SMA Negeri 9 Sinjai Kab. Sinjai.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan di atas, maka perumusan masalah dalam proposal penelitian ini adalah Bagaimana peningkatan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI melalui strategi *Card Sort* di Kelas XI SMA Negeri 9 Sinjai Kab. Sinjai?

C. Hipotesis Tindakan

Dari permasalahan di atas penulis dapat mengemukakan hipotesis tindakan sebagai jawaban

⁷Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), h. 52

sementara yang akan diuji kebenarannya dalam uraian selanjutnya adapun hipotesis tindakan dari penelitian ini bahwa :

1. Penerapan strategi *Card Sort* dalam upaya meningkatkan kognitif peserta didik pada mata pelajaran PAI di Kelas XI Ips 4 SMA Negeri 9 Sinjai Kab. Sinjai berjalan dengan baik sesuai dengan teori yang ada.
2. Strategi *Card Sort* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di Kelas XII Ips 4 SMA Negeri 9 Sinjai.

D. Defenisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman presepsi tentang isi proposal ini, maka penulis akan menguraikan penegrtian judul sebagai berikut:

1. Motivasi belajar adalah segala sesuatu yang mendorong siswa untuk berperilaku dalam belajar.
2. Strategi *Card Sort* adalah kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik klasifikasi, fakta tentang obyek atau mereview informasi. Gambaran fisik yang dominan

dalam strategi ini dapat membantu mendinamiskan kelas yang jenuh atau bosan.⁸

3. Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-qur'an dan Al-hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.⁹

Dari beberapa istilah di atas maka dapat disimpulkan bahwa Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Melalui Strategi *Card Sort* adalah penyajian materi pelajaran dengan cara menyortir atau mengelompokkan kartu yang berisikan materi pelajaran sehingga motivasi belajar dapat meningkat.

E. Hasil Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian ini ada beberapa karya ilmiah yang memiliki relevansi dengan penelitian ini sehingga dapat

⁸Ramayulis., *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Cet. VII, Jakarta: Kalam Mulia, 2012), h. 116.

⁹Abdul Majid. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 11

dijadikan sebagai tinjauan pustaka. Adapun hasil penelitian yang relevan sebagai berikut:

1. Muhammad Ruhcdia Al-Jum'ah dalam skripsi yang berjudul "Efektivitas lingkungan belajar dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMA Islam Istiqomah Al-markas Al-Islami kabupaten Sinjai". Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

Penelitian ini diharapkan akan menjadi bahan informasi dan masukan bagi mahasiswa, para tenaga pengajar, para peneliti, dan semua pihak, terutama dalam memberi pertolongan dan motivasi kepada rekan-rekan mahasiswa agar senantiasa meningkatkan kualitas penelitian pada masa mendatang.

2. Mappatoba, dalam skripsi yang berjudul "Implementasi metode *active debate* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SMP Negeri 2 Sinjai Tengah pada bidang pendidikan agama Islam". Hasil penelitian menunjukkan bahwa:
 - a. Implementasi metode pembelajaran *Active debate* dalam pembelajaran bidang study Pendidikan Agama Islam, telah berjalan dengan

baik serta telah sesuai dengan prinsip dan langkah-langkah yang ada;

- b. Metode *Active debate* dapat meningkatkan motivasi belajar kepada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sinjai Tengah pada bidang study Pendidikan Agama Islam bila dilihat pada nilai hasil tes formatif.

Berdasarkan kedua hasil penelitian diatas, adapun persamaannya adalah sama-sama menggunakan metode dan kemudian bagaimana cara meningkatkan motivasi belajar. Sedangkan perbedaannya adalah metode yang digunakan adalah metode *active debate* dan efektivitas lingkungan belajar. Pada penelitian yang akan dilaksanakan lebih terfokus pada objek penelitian peningkatan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI melalui strategi *Card Sort*.

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mendeskripsikan penerapan strategi *Card Sort* dalam upaya meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di Kelas XI Ips 4 SMA Negeri 9 Sinjai Kab. Sinjai.

- b. Untuk mengetahui apakah ada peningkatan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI melalui strategi *Card Sort* di Kelas XI Ips 4 SMA Negeri 9 Sinjai Kab. Sinjai .

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi peneliti

Sebagai bahan pembelajaran serta tambahan pengetahuan atau wawasan sekaligus untuk mengembangkan pengetahuan penulis dengan landasandan kerangka teoritis yang ilmiah atau pengintegrasian ilmu pengetahuandengan praktek serta melatih diri dalam research ilmiah.

b. Bidang Sosial Praktis

- 1) Sebagai bahan masukan atau bahan pertimbangan bagi para guru dalam penggunaan strategi pembelajaran dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan umumnya, Pendidikan Islam khususnya.
- 2) Sebagai bahan pemikiran kedalam dunia pendidikan, serta bahan pertimbangan dalam usaha mengefektifitaskan pembelajaran.

- 3) Sebagai bahan masukan atau bahan pertimbangan bagi pendidik dalam menggunakan strategi pembelajaran aktif khususnya pada bidang study PAI di SMA Negeri 9 Sinjai Kab. Sinjai.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Tinjauan tentang Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar terdiri dari dua kata yang mempunyai pengertian sendiri yaitu motivasi dan belajar. Namun kedua kata tersebut mempunyai keterkaitan dalam membentuk satu makna.

Motivasi memiliki akar kata dari bahasa latin *move*, yang berarti gerak atau dorongan yang bergerak. A.W. Bernard memberikan pengertian motivasi sebagai fenomena yang dilibatkan dalam perangsangan tindakan kearah tujuan-tujuan

tertentu yang sebelumnya kecil atau tidak ada gerakan sama sekali ke arah tujuan-tujuan tertentu.¹⁰

Motivasi adalah sebuah konsep yang digunakan untuk menjelaskan inisiasi, arah dan intensitas perilaku individu. Motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan, kekuatan ini dirangsang oleh berbagai macam kebutuhan, seperti:

- 1) Keinginan yang hendak dipenuhi
- 2) Tingkah laku
- 3) Tujuan
- 4) Umpan balik.¹¹

MC. Donald mengatakan bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi didalam diri pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan.¹²

Dari beberapa pengertian diatas dapat ditarik kesimpulannya bahwa motivasi adalah suatu usaha

¹⁰ Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, (Cet. 3; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 319

¹¹Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Cet. 2; Jakarta: Rajawali Press, 2014), h. 150

¹²*Ibid*

untuk meningkatkan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan tertentu, termasuk didalamnya kegiatan belajar.

Belajar dapat diartikan, sebagai upaya mendapatkan pengetahuan, keterampilan, pengalaman dan sikap yang dilakukan dengan mendayakan seluruh potensi fisiologis dan psikologis, jasmani dan rohani manusia dengan bersumber kepada berbagai bahan informasi baik yang berupa manusia, bahan bacaan, bahan informasi, alam jagad raya dan lain sebagainya.¹³

Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan (*reinforced practice*) yang dialndasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁴

Setiap kegiatan belajar-mengajar mempunyai sasaran dan tujuan. Tujuan itu bertahap dan berjenjang mulai dari yang sangat operasional dan kongkret. Presepsi guru atau presepsi anak didik

¹³Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Cet. 2, Jakarta: Kencana, 2011), h. 205

¹⁴Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Cet. 12; Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 23

mengenai sasaran akhir kegiatan belajar mengajar akan mempengaruhi tujuan yang akan dicapai.¹⁵

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa motivasi belajar adalah totalitas daya penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar untuk mencapai tujuan. Motivasi belajar memegang peranan penting, sebab motivasi akan memberikan gairah atau semangat seorang siswa dalam belajar sehingga siswa akan memiliki energi yang banyak untuk melakukan kegiatan belajar demi mencapai tujuan.

2. Fungsi Motivasi Belajar

Fungsi motivasi menurut Sadirman adalah sebagai berikut:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat

¹⁵Abu Ahmadi, *Strategi Belajar Mengajar*, (Cet. 2; Bandung Pustaka Setia), h. 16

memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.

- c. Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan dengan menyisakan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.¹⁶

RBS. Fudyartanto, menuliskan fungsi-fungsi motivasi sebagai berikut:

- a. Motif bersifat mengarahkan dan mengatur tingkah laku individu.

Motif dalam kehidupan nyata sering digambarkan sebagai pembimbing, pengarah, dan pengorientasi suatu tujuan tertentu dari individu. Tingkah laku individu dikatakan bermotif jika bergerak menuju kearah tertentu. Dengan demikian, suatu motif dipastikan memiliki tujuan tertentu, mengandung ketekunan, dan kegigihan dalam bertindak.

- b. Motif sebagai penyeleksi tingkah laku individu.

¹⁶Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Remaja Rosdakarya: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 309

Motif yang dipunyai atau terdapat pada diri individu membuat individu yang bersangkutan bertindak secara terarah kepada suatu tujuan yang terpilih yang telah diniatkan oleh individu tersebut. Contohnya, seorang siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang ingin lulus ujian sekolahnya menyeleksi cara-cara yang menurutnya dianggap tepat untuk dapat mencapai tujuannya, yaitu dapat lulus ujian akhir sekolahnya.

- c. Motif memberi energi dan menahan tingkah laku individu.
- d. Motif diketahui sebagai daya dorong dan peningkatan tenaga sehingga terjadi perbuatan yang tampak pada organisme. Motif juga mempunyai fungsi untuk mempertahankan agar perbuatan atau minat dapat berlangsung terus-menerus dalam jangka waktu lama. Tetapi, energi psikis ini tetap tergantung pada besar

kecilnya motif pada individu yang bersangkutan.¹⁷

Motivasi pada dasarnya dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu, termasuk perilaku individu yang sedang belajar. Ada beberapa peranan penting dari motivasi dalam belajar dan pembelajaran, antara lain:

- a. Menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar.
 - b. Memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai
 - c. Menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar
 - d. Menentukan ketekunan belajar.¹⁸
3. Teknik-teknik Motivasi dalam Pembelajaran

Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.

Beberapa teknik motivasi yang dapat dilakukan dalam pembelajaran sebagai berikut:

¹⁷Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru...*, h. 321-322

¹⁸Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya...*, h. 27

- a. Pernyataan penghargaan secara verbal.
- b. Menggunakan nilai ulangan sebagai pemacu keberhasilan.
- c. Menimbulkan rasa ingin tahu.
- d. Memunculkan sesuatu yang tidak diduga oleh siswa.
- e. Menjadikan tahap dini dalam belajar mudah bagi siswa.
- f. Menggunakan materi yang dikenal siswa sebagai contoh dalam belajar.
- g. Gunakan kaitan yang unik dan tak terduga untuk menerapkan suatu konsep dan prinsip yang telah dipahami.
- h. Menuntut siswa untuk menggunakan hal-hal yang telah dipelajari sebelumnya.
- i. Menggunakan simulasi dan permainan.
- j. Memberi kesempatan kepada siswa untuk memperlihatkan kemahirannya di depan umum.
- k. Mengurangi akibat yang tidak menyenangkan dan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar.
- l. Memahami iklim sosial dalam sekolah
- m. Memanfaatkan kewibawaan guru secara tepat.
- n. Memperpadukan motif-motif yang kuat.

- o. Memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai.
- p. Merumuskan tujuan-tujuan sementara.
- q. Memberikan hasil kerja yang telah dicapai.
- r. Membuat suasana persaingan yang sehat diantara para siswa.
- s. Mengembangkan persaingan dengan diri sendiri.
- t. Memberikan contoh yang positif.¹⁹

Selain itu beberapa ide yang dapat digunakan oleh guru untuk memotivasi siswa di dalam kelas sebagai berikut:

- a. Gunakan metode dan kegiatan yang beragam.
- b. Jadikan siswa peserta aktif.
- c. Buatlah tugas yang menantang namun realistis dan sesuai
- d. Ciptakan suasana kelas yang kondusif.
- e. Berikan tugas secara proporsional.
- f. Libatkan diri anda untuk membantu siswa mencapai hasil
- g. Berikan petunjuk pada para siswa agar sukses dalam belajar.
- h. Hindari kompetensi antar pribadi.

¹⁹Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya...*, h. 34-

- i. Berikan masukan.
- j. Hargai kesuksesan dan keteladanan.
- k. Antusias dalam mengajar
- l. Tentukan standar yang tinggi bagi siswa.
- m. Pemberian penghargaan untuk memotivasi
- n. Ciptakan aktivitas yang melibatkan seluruh siswa dalam kelas.
- o. Hindari penggunaan ancaman.
- p. Hindarilah komentar buruk.
- q. Kenali minat siswa-siswa anda.
- r. Peduli dengan siswa-siswa anda.²⁰

Adapun indikator motivasi belajar belajar peserta didik menurut Martin Handoko dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Kuatnya kemauan untuk berbuat.
- b. Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar
- c. Kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas
- d. Ketekunan dalam mengerjakan tugas.²¹

²⁰Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Cet. 6; Bandung: Remaja Rosdakarya), h. 321-325

²¹Tugas kampus, *Motivasi Belajar* (Offline), <http://tkampus.blogspot.com/2012/01/motivasi-belajar.html>, diakses pada tanggal 23 Juni 2018

Sejalan dengan pendapat di atas menurut Sadirman indikator motivasi belajar sebagai berikut:²²

- a. Tekun menghadapi tugas
- b. Ulet menghadapi kesulitan
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah orang dewasa
- d. Lebih senang bekerja mandiri
- e. Dapat mempertahankan pendapatnya

Berdasarkan indikator-indikator di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar yang akan diungkap yaitu:

- a. Kuatnya kemauan untuk berbuat
- b. Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar
- c. Ketekunan dalam mengerjakan tugas
- d. Dapat mempertahankan pendapatnya
- e. Ulet menghadapi kesulitan
- f. Lebih senang bekerja mandiri.

B. Tinjauan tentang Peserta Didik

²²*Ibid*

1. Pengertian Peserta didik

Peserta didik secara formal adalah orang yang sedang berada pada fase pertumbuhan dan perkembangan baik secara fisik maupun psikis, pertumbuhan dan perkembangan merupakan ciri dari peserta didik yang perlu bimbingan dari seorang pendidik.²³

Peserta didik dalam pendidikan islam adalah individu yang sedang tumbuh dan berkembang, baik secara fisik, psikologis, sosial, dan religius dalam mengarungi kehidupan di dunia dan di akhirat kelak. Istilah peserta didik bukan hanya orang-orang yang belum dewasa dari segi usia, melainkan juga orang-orang yang dari segi usia sudah dewasa, namun dari segi mental, wawasan, pengalaman, keterampilan, dan sebagainya masih memerlukan bimbingan.²⁴

2. Kriteria Peserta Didik

²³Ali Mufron, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Cet. II, Yogyakarta: Aura Pustaka, 2015), h. 49

²⁴Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Cet. I, Jakarta: Kencana, 2010), h. 173

Syamsul Nizar mendeskripsikan lima kriteria peserta didik, yaitu:

- a. Peserta didik bukanlah miniatur orang dewasa tetapi memiliki dunianya sendiri.
- b. Peserta didik memiliki periodasi perkembangan dan pertumbuhan.
- c. Peserta didik adalah makhluk Allah yang memiliki perbedaan individu baik disebabkan oleh faktor bawaan maupun lingkungan dimana ia berada.
- d. Peserta didik merupakan dua unsur utama jasmani dan rohani, unsur jasmani memiliki daya fisik, dan unsur rohani memiliki daya akal hati nurani dan nafsu.
- e. Peserta didik adalah manusia yang memiliki potensi atau fitrah yang dapat dikembangkan dan berkembang secara dinamis.²⁵

C. Tinjauan tentang Strategi *Card Sort*

1. Pengertian Metode *Card Sort*

²⁵Ali Mufron, *Ilmu Pendidikan Islam...*, h.50

Istilah Strategi (*strategy*) berasal dari “katabenda” dan “kata kerja” dalam bahasa Yunani. Sebagai kata benda, *strategos* merupakan gabungan dari *stratos* (militer) dengan “*ago*” (memimpin). Sebagai kata kerja, *stratego* berarti merencanakan (*toplan*). Dalam kamus *The American Heritage Dictionary* yang dikutip oleh Abdul Majid dikemukakan bahwa *Strategy is the science or art of „military command as applied to overall planning and conduct of large-scale combat operations*. Selanjutnya dikemukakan pula bahwa strategi adalah *the art or skill of using stratagems (a military manuvre design to deceive or surprise an enemy) in politics, business, courtship, or the like*.²⁶ Strategi juga memiliki arti rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus (yang diinginkan).

Apabila dihubungkan dengan proses belajar mengajar, strategi adalah cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pelajaran dalam lingkungan pengajaran tertentu, meliputi sifat,

²⁶Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran...*, h. 3

lingkup, dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada siswa.

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.²⁷

Kemp menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.²⁸

Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan prosedur atau serangkaian cara yang digunakan oleh seorang pendidik dalam tahapan penyampaian ilmu /

²⁷ Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran ...*, h. 206

²⁸ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Cet. 10, Jakarta: Kencana Prenadamedia, 2010), h. 126

informasi yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Card Sort berasal dari dua kata yaitu ‘*Card*’ artinya kartu dan ‘*Sort*’ artinya menyortir. Dengan demikian *Card Sort* (menyortir kartu) adalah cara penyajian materi pelajaran dengan cara menyortir atau mengelompokkan kartu yang berisikan materi pelajaran berupa kartu induk/pokok serta kartu rincian untuk di kelompokkan sesuai dengan pernyataan yang benar, sehingga membantu peserta didik untuk lebih mudah terfokus dalam memahami suatu materi pokok pengajaran.²⁹

Strategi *card sort* bisa digunakan sebagai strategi alternatif yang dirasa lebih bisa memahami karakteristik siswa. Karakteristik yang dimaksud disini adalah siswa biasanya lebih menyukai belajar sambil bermain, maksudnya dalam proses belajar mengajar, guru harus mampu membuat siswa lebih termotivasi dan senang terhadap materi yang

²⁹Raden Ayu Maznah “*Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Metode Card Sort dalam Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas I.A Madrasah Ibtidaiyah (MI) Wathoniyah Palembang*“. *Laporan PTK Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, S(Palembang: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah, 2014), hlm. 12.

disampaikan, sehingga hasil belajar dapat dicapai secara maksimal. Strategi ini juga merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) yang bertujuan untuk mengaktifkan individu dan kelompok dalam belajar.³⁰

Strategi *card sort* merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik klasifikasi, fakta tentang obyek atau mereview informasi. Gambaran fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu mendinamiskan kelas yang jenuh atau bosan.³¹

Dengan melakukan permainan dalam kegiatan belajar-mengajar secara menarik akan dapat membantu penciptaan suasana lingkungan belajar menjadi lebih senang, bahagia dan santai, namun memiliki suasana belajar yang kondusif serta dapat membangkitkan motivasi belajar siswa secara maksimal.

³⁰IsmailSM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*, (Semarang: RASAIL Media Group, 2008), h. 89

³¹Ramayulis., *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Cet. VII, Jakarta: Kalam Mulia, 2012), h. 116.

2. Langkah-langkah Strategi *Card Sort*

Menurut Hisyam Zaini adapun langkah-langkah aplikasi dalam *strategic card sort* dalam pembelajaran yaitu :

- a. Setiap siswa diberi potongan kertas atau contoh yang tercakup dalam satu atau lebih kategori
- b. Mintalah siswa untuk bergerak dan berkeliling di dalam kelas untuk menemukan kartu dengan kategori yang sama (anda dapat mengumumkan kategori tersebut sebelumnya atau membiarkan siswa menemukannya sendiri).
- c. Siswa dengan kategori yang sama diminta mempresentasikan kategori masing-masing di depan kelas.
- d. Seiring dengan presentasi dari tiap-tiap kategori tersebut, berikan poin-poin penting terkait materi pembelajaran.³²

D. Tinjauan tentang Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

³²Hisyam Zaini, dkk., *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Cet. II, Yogyakarta: CTSD, 2004), h. 52

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, dan menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengarahannya atau latihan dengan memerhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan Nasional.³³

Pendidikan Agama Islam adalah usaha untuk memperkuat iman dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan ajaran Islam, bersikap inklusif, rasional, dan filosofis dalam rangka menghormati orang lain dalam hubungan kerukunan dan kerja sama antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan Nasional (Undang-undang No. 2 Tahun 1989).³⁴

Jadi pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam mempersiapkan peserta didik untuk meyakini,

³³AkmalHawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Cet. 2; Jakarta: Rajawali Press, 2014), h. 19

³⁴Aminuddin, dkk, *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*, (Cet. I, Jakarta : Graha Ilmu, 2006), h.

memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.³⁵

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan agama Islam bukanlah semata-mata untuk memenuhi kebutuhan intelektual saja, melainkan segi penghayatan juga pengamalan serta pengapikasiannya dalam kehidupan dan sekaligus menjadi pegangan hidup.

Pendidikan agama Islam bertujuan untuk menumbuhkan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.³⁶ Sedangkan H.M Arifin mengemukakan bahwa tujuan pendidikan

³⁵Abdul Majid, *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Cet. 2; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), h. 13

³⁶*Ibid*, h. 16

Islam adalah “membina dan mendasari kehidupan anak dengan nilai-nilai syariat Islam secara benar sesuai dengan pengetahuan agama. Sedangkan Imam al-Ghazali bahwa tujuan pendidikan islam yang utama adalah “beribadah dan bertaqarrub kepada Allah, dan kesempurnaan Insani yang tujuannya kebahagiaan dunia dan akhirat”.³⁷

3. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam untuk sekolah/madrasah berfungsi sebagai:

- a. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga.
- b. Penanaman nilai, sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
- c. Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.

³⁷Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam...*, h.

- d. Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan, dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman, dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia seutuhnya.
- f. Pengajaran, yaitu tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (alam nyata dan nirnyata), sistem dan fungsionalnya.
- g. Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.³⁸

4. Materi Pendidikan Agama Islam Kelas XI

³⁸Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Cet. 3, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 134-135

Adapun Materi Pendidikan Agama Islam Kelas XI yaitu:

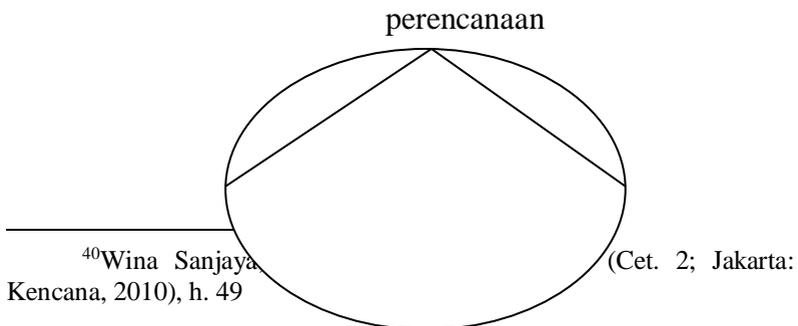
- a. Al-Qur'an sebagai Pedoman Hidup.
- b. Hidup Nyaman dengan Perilaku Jujur.
- c. Kepeduliaan Ummat Islam Terhadap Jenazah.
- d. Masa Kejayaan Islam yang Dinantikan Kembali.
- e. Membangun Bangsa Melalui Perilaku Taat, Kompetensi dalam Kebaikan, dan Etos Kerja.
- f. Rasul-Rasul Itu Kekasih Allah Swt.
- g. Hormati dan Sayangi Orang Tua dan Gurumu.³⁹

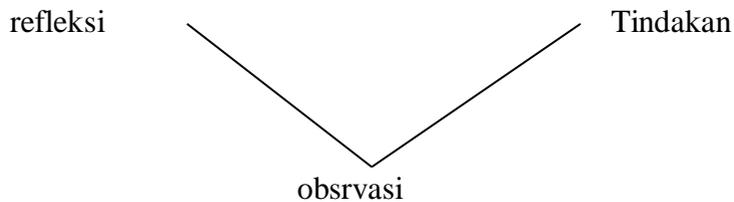
³⁹Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014), h. iv-v

BAB III METODE PENELITIAN

A. Model Penelitian

Model penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah model Kurt Lewin. Kurt Lewin menjelaskan bahwa ada empat hal yang harus dilakukan dalam proses penelitian tindakan yakni perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pelaksanaan penelitian tindakan adalah proses yang terjadi dalam suatu lingkaran yang terus menerus.⁴⁰ Hubungan keempat komponen di atas dipandang sebagai siklus yang dapat di gambarkan sebagai berikut:





Gambar 3. 1 Penelitian Tindakan Model kurt Lewin⁴¹

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 9 Sinjai khususnya di kelas XI Ip³⁷ dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan. Dan penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender pendidikan sekolah.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI Ips 4 di SMA Negeri 9 Sinjai Tahun Pelajaran 2017/2018

2. Objek Penelitian

Yang menjadi objek penelitian ini yaitu Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Melalui Strategi *Card Sort*.

⁴¹*Ibid*, h. 50

D. Jenis Tindakan

Adapun jenis tindakan dalam penelitian adalah strategi *Card Sort*. Langkah kerja penelitian tindakan ini di rencanakan sebanyak dua siklus. Setiap siklus direncanakan berlangsung selama 2 kali pertemuan yang terdiri dari dua kali pertemuan proses belajar mengajar dan satu kali pertemuan untuk tes siklus, yang dilaksanakan pada setiap akhir siklus. Tiap siklus terdiri atas beberapa kegiatan sesuai dengan hakikat penelitian. Kegiatan-kegiatan pada siklus II merupakan pengulangan dan perbaikan dari kegiatan siklus I.

Hal – hal yang penting dilakukan pada siklus tersebut antara lain:

1. Mengidentifikasi keadaan peserta didik di SMA Negeri 9 Sinjai selama proses belajar mengajar berlangsung di dalam kelas untuk hal-hal sebagai berikut:
 - a. Sikap peserta didik terhadap strategi *Card Sort* dalam pembelajaran.
 - b. Keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar.
 - c. Pertanyaan, jawaban, atau tanggapan yang diajukan peserta didik.
2. Melakukan analisis refleksi

Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan di SMA Negeri 9 Sinjai pada setiap siklus mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

Siklus I

- a. Merancang tindakan siklus I
- b. Melaksanakan tindakan
- c. Memantau tindakan yang dilaksanakan (observasi)
- d. Mengevaluasi hasil observasi
- e. Mengadakan refleksi

Siklus II

- a. Merancang tindakan berdasarkan pengalaman siklus I
- b. Melaksanakan tindakan perbaikan
- c. Memantau tindakan yang dilaksanakan (observasi)
- d. Mengevaluasi hasil observasi
- e. Mengadakan refleksi II

Selanjutnya diuraikan gambaran kegiatan yang dilakukan masing-masing siklus sebagai berikut:

- a. Gambaran Umum Siklus I

Siklus I dilaksanakan selama 2 kali pertemuan termasuk satu kali tes pada siklus I. Hal-hal pokok yang dilakukan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan ini adalah sebagai berikut:

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan strategi *Card Sort*.
 - b. Menyiapkan lembar observasi untuk melihat kondisi belajar dikelas pada saat pelaksanaan tindakan.
 - c. Membuat alat evaluasi untuk melihat pemahaman konsep telah dimengerti dengan baik oleh peserta didik.
2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Adapun langkah-langkah tindakan melalui strategi *Card Sort* adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan tindakan berdasarkan rencana pembelajaran yang telah disiapkan
- b. Memantau dan mengobservasi tindakan yang dilaksanakan dengan menggunakan lembar observasi
- c. Mengevaluasi.

3. Tahap Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang memuat catatan-catatan tentang situasi yang terjadi didalam kelas selama tindakan berlangsung.

4. Tahap refleksi

Dari hasil observasi dikumpul dan dianalisis pada tahap ini. Dari hasil yang didapatkan, peneliti dapat merefleksi diri dengan melihat hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan motivasi peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 9 sinjai.

Hasil refleksi pada siklus I ini dijadikan bahan pertimbangan untuk membuat perencanaan pada tahap siklus II, sedangkan hal-hal yang sudah baik akan dipertahankan.

b. Gambaran Umum Siklus II

Siklus II dilaksanakan selama 2 kali pertemuan. Hal-hal pokok yang dilakukan adalah :

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini langkah-langkah yang dilakukan adalah:

- a. Melanjutkan aktivitas yang dilakukan pada siklus I
- b. Memperbaiki dan membenahi kelemahan pada siklus II
- c. Merencanakan kembali skenario pembelajaran merujuk dari hasil refleksi siklus I

2. Tahap pelaksanaan tindakan

Pada tahap ini, tindakan yang dilakukan sesuai dengan perbaikan berdasarkan hasil refleksi siklus I. Langkah-langkah yang dilakukan relatif sama dengan pelaksanaan pada siklus I dengan mengadakan perbaikan pada metode mengajar yang diterapkan.

3. Tahap Observasi dan Evaluasi

Pada prinsipnya observasi yang dilaksanakan pada siklus II hampir sama dengan observasi yang dilakukan pada siklus I.

4. Tahap Refleksi

Dari hasil yang diperoleh pada tahap observasi dan evaluasi dikumpul dan dianalisis. Dari hasil yang didapatkan, peneliti dapat membuat kesimpulan atas strategi *Card orty* yang dilakukan selama dua siklus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif :

1. Observasi

Digunakan untuk mngetahui pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi *card sort*. Observasi ini dilakukan pada setiap pelaksanaan siklus penelitaian.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Digunakan untuk mengetahui motivasi belajar siswa.

F. Instrumen Penelitian

Bentuk instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

Instrumen observasi digunakan untuk memperoleh informasi mengenai keterlaksanaan kegiatan pembelajaran dan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran.

2. Lembar Angket

Lembar angket yang berisikan tentang pertanyaan yang telah memiliki jawaban untuk dipilih oleh responden dan dokumentasi . Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*.

G. Teknik Analisi Data

Untuk menganalisis data peningkatan strategi *Card Sort* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik digunakan di SMA Negeri 9 Sinjai, sebagai berikut:

Data angket menggambarkan persepsi dan kesan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Data dari penyebaran angket dianalisis dengan presentase, jumlah skor maksimal, dikali 100%.

$$\% \text{ persepsi dan kesan} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Jumlahskormaksimal

Setelah presentase angket diperoleh, selanjutnya menentukan kategori angket siswa dengan skor konvensi sebagai berikut:

80%-100% = SangatBaik

70%-79% = Baik

60%-69% = Cukup

$\leq 59\%$ = Kurang

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Prosedur Dan Hasil Penelitian

1. Gambaran Pra Tindakan

Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah peserta didik kelas XI IPS 4 di SMA Negeri 9 Sinjai Kabupaten Sinjai, sebanyak 22 peserta didik.

Adapun data awal yang diperoleh pada penelitian ini ialah rendahnya motivasi peserta didik dalam pembelajaran, yaitusiswa tidak memiliki kemauan belajar yang tinggi dalam mata pelajaran PAI. banyak siswa merasa malas dan bosan di dalam kelas, tidak mampu memahami dengan baik pelajaran yang disampaikan oleh guru. Bahkan kadang-kadang siswa sering keluar masuk pada saat pembelajaran berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak mempunyai motivasi yang kuat untuk belajar.⁴²

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan persiapan-persiapan yang berkaitan dengan

⁴²Hasil Observasi survey, tanggal 10April 2018.

pelaksanaan penelitian. Salah satunya adalah tempat dan waktu penelitian. Adapun persiapan-persiapan tersebut antara lain:

Tabel 4.1 Persiapan Pra Penelitian

Hari/Tanggal	Deskripsi
Senin, 9 April 2018	Mengajukan pemberitahuan penelitian dengan izin pribadi.
Selasa, 10 April 2018	Melakukan observasi dan wawancara kepada guru PAI kelas XI IPS 4, serta bertanya mengenai tingkat nilai kemandirian peserta didik yang terdapat pada nilai sikap dan bertanya mengenai model yang digunakan dalam proses pembelajaran.
Senin, 23 April 2018	Melanjutkan observasi serta meminta file rencana pelaksanaan pembelajaran (rpp).

Rabu, 2 Mei 2018	Menyusun pedoman observasi untuk mengamati proses pembelajaran di kelas dan membuat angket berupa pertanyaan dan pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawabnya.
Senin, 16 Juli 2018	<ul style="list-style-type: none">➤ Membawa surat izin penelitian dari kampus➤ Meminta silabus serta materi yang akan di ajarkan pada saat penelitian.
Selasa, 17 Juli 2018	Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (rpp), serta sumber, bahan, dan alat bantu yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.

Penelitian tindakan ini terdiri dari dua siklus dan masing-masing terdapat empat komponen yaitu tahap perencanaan, melaksanakan tindakan, observasi dan refleksi. Adapun jadwal penelitian tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut.

Tabel 4.2 Jadwal Penelitian

Siklus I

Pertemuan	Hari/tanggal	Keterangan
Pertama	Rabu, 18 Juli 2018	3x 45 Menit (3JP)
Kedua	Sabtu, 21 Juli 2018	2x 45 Menit (2JP)

Siklus II

Pertemuan	Hari/tanggal	Keterangan
Pertama	Rabu, 25 Juli 2018	3x 45 Menit (3JP)
Kedua	Jum'at, 27 Juli 2018	2x 45 Menit (2JP)

Jadwal penelitian yang dilakukan oleh peneliti tidak sesuai dengan jadwal pelajaran yang telah ditentukan di SMA Negeri 9 Sinjai Kabupaten Sinjai

khususnya pada kelas XI IPS 4. Jadwal pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sebenarnya dilaksanakan pada setiap hari Rabu selama 3 jam pelajaran. Namun pada hari Sabtu, 21 Juli 2018 pada mata pelajaran Bahasa Inggris dan pada hari Jum'at, 27 Juli 2018 pada mata pelajaran TIK pendidik yang bersangkutan tidak hadir, sehingga kepala sekolah memberikan izin kepada peneliti untuk tetap melanjutkan penelitian di kelas XI IPS 4 agar proses pembelajaran tetap berjalan.

2. Gambaran Pelaksanaan Tindakan Dan Pasca Tindakan

a. Pelaksanaan Siklus I

Sesuai dengan penerapan strategi Sort Card pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pokok Materi Q.S. al Maidah/5: 48;Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105 di kelas XI IPS 4 SMA Negeri 9 Sinjai yang dilakukan pada pertemuan I (siklus 1) pada hari rabu tanggal 18 Juli 2018 dengan alokasi waktu 3 x 45 menit dan pada tahap ini peneliti bertindak sebagai guru . Siklus ini dilakukan beberapa tahapan diantaranya:

1. Rencana Tindakan

- 1) Membuat perangkat pembelajaran sesuai dengan strategi Card Sort yang akan diterapkan setiap pertemuan
 - 2) Membuat lembar observasi untuk mengamati kondisi pembelajaran dan bagaimana motivasi peserta didik di kelas ketika pelaksanaan tindakan sedang berlangsung.
2. Tindakan dan Observasi
- 1) Tindakan
 - a) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama peserta didik
 - b) Guru mengecek kehadiran peserta didik
 - c) Guru memberi motivasi kepada peserta didik
 - d) Menyampaikan indikator serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai
 - e) Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan terkait materi
 - f) Guru memberikan penjelasan mengenai materi *Makna isi Q.S. an-Nisā'/4: 59, Q.S. al-Mā'idah/5: 48, dan Q.S. at-Taubah/9: 105.*

- g) Guru membagikan kartu indeks berisi informasi mengenai materi yang diajarkan yaitu ayat dan makna *Q.S. an-Nisā'/4: 59*, *Q.S. al-Māidah/5: 48*, dan *Q.S. at-Taubah/9: 105*. dan dicocokkan dengan beberapa kategori yang disediakan
- h) Guru menjelaskan kepada siswa agar mensortir kartu (*card sort*) untuk menempatkannya pada masing-masing kategori
- i) Gempersilahkan siswa untuk bergerak mencari kategori yang sesuai dengan kartu indeks yang dipegangnya
- j) Guru Mempersilahkan siswa untuk mempersentasikan hasil kegiatan dalam mensortir kartu pada setiap kategori, dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru.
- k) Guru mengadakan refleksi
- l) Penutup

2) Observasi

Adapun hasil observasi guru dan peserta didik pada siklus I diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.3

Hasil Observasi guru Siklus 1

NO	Aspek pembelajaran yang diamati	Nilai
Kegiatan Awal		
1.	Salam dan Berdo'a	3
2.	Mengecek kehadiran siswa	4
3.	Menumbuhkan motivasi belajar	2
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan siswa	3
5.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	3
6.	Memberi arahan mengenai strategi yang akan digunakan yakni <i>Card Sort</i>	4
Kegiatan Inti		
1.	Menjelaskan materi pelajaran	3
2.	Guru membagikan kartu indeks berisi informasi mengenai materi yang diajarkan dan dicocokkan dengan beberapa kategori yang disediakan	3
3.	Guru menjelaskan kepada siswa agar mensortir kartu (<i>card sort</i>) untuk menempatkannya pada	3

	masing-masing kategori	
4.	Guru mempersilahkan siswa untuk bergerak mencari kategori yang sesuai dengan kartu indeks yang dipegangnya	3
5.	Guru mempersilahkan siswa untuk mempersentasikan hasil kegiatan dalam mensortir kartu pada setiap kategori	2
6.	Guru memberikan penghargaan bagi siswa yang benar dalam mencocokkan kartu indeks sesuai kategori	3
Kegiatan Penutup		
1.	Melakukan refleksi	3
2.	Guru memberikan tes dan penilaian	1
3.	Guru menutup pembelajaran	2
Jumlah = 42		

Hasil observasi pengamatan pada guru dalam pembelajaran PAI pada tahap siklus 1 setelah diterapkan strategi card sort , adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$= \frac{42}{60} \times 100\%$$

$$= 68 \%$$

Hasil pengamatan pada tahap siklus 1 tersebut menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru dalam kategori cukup dan masih kurang maksimal. Adapun hasil observasi peserta didik, sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil observasi peningkatan motivasi peserta didik siklus 1

Nama siswa	Kuatnya kemauan untuk berbuat	Ketekunana dalam mengerjakan tugas	Ulet dalam menghadapi kesulitan	Lebih senang bekerja mandiri

Ainul Qalbi	3	3	3	2
Ardi	4	3	4	4
Asrul	3	4	2	3
Dewi Syandra	3	2	2	3
Fahrul	4	2	3	4
Hasnia	4	3	2	4
Herma	3	3	3	3
Ikra	4	4	4	4
Kasman	3	4	2	3
Khaerul Iksan	3	3	3	3
Mirna	3	3	2	3
Muh Rijal Hamka	3	3	3	2
Nurfadillah	2	3	2	4
Nurul Hidayat	4	3	3	4
Rahmat Hidayat	3	4	2	2
Riski Amalia	2	3	2	4
Sahrul	4	3	2	3
Serlina	2	3	3	3
Sulis	2	3	2	4
Syahrul	4	4	3	3

Tasmawati	3	3	2	2
Taufik Hidayat	4	3	2	4
jumlah	267			

Hasil observasi pada motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI pada siklus I adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} P &= \frac{F}{N} \times 100 \% \\ &= \frac{267}{352} \\ &= 75,28 \% \end{aligned}$$

Hal ini menunjukkan bahwa hasil observasi peserta didik pada siklus 1 dalam kategori baik dan perlu adanya siklus II untuk melakukan perbaikan sehingga mampu meningkatkan motivasi peserta didik lebih baik lagi.

Tabel 4. 5 Hasil Angket Siklus I

NO	Nama Peserta Didik	Item Pernyataan														Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Ainul Qalbi	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	42
2	Ardi	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	53
3	Asrul	4	3	4	2	4	4	4	2	3	4	2	4	3	2	45
4	Dewi Syandra	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	34
5	Fahrul	4	4	4	2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	50
6	Hasnia	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	2	4	4	4	46

7	Herma	3	4	2	4	2	3	3	3	2	3	2	3	4	2	40
8	Ikra	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
9	Kasman	4	3	2	4	4	3	4	4	2	4	2	3	4	3	46
10	Khaerul Iksan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
11	Mirna	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	35
12	Muh Rijal Hamka	4	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	2	39
13	Nurfadillah	3	2	2	3	2	3	4	4	4	2	2	4	2	4	41
14	Nurul Hidayat	4	4	2	4	3	3	2	4	2	4	3	3	4	2	44
15	Rahmat Hidayat	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	2	48
16	Riski Amalia	4	2	2	2	2	3	4	2	2	4	2	4	4	2	39
17	Sahrul	3	4	4	4	2	3	4	2	2	2	3	3	3	3	42
18	Serlina	3	4	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	38

19	Sulis	4	3	4	3	2	2	3	4	2	1	3	4	4	4	43
20	Syahrul	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	50
21	Tasmawati	3	3	4	3	2	3	4	4	2	2	3	4	2	3	42
22	Taufik Hidayat	4	4	2	4	2	3	4	2	3	4	3	4	4	4	47
Jumlah skor															964	
Jumlah Skor Maksimal															1232	

Data penyebaran angket dianalisis dengan persentase, jumlah skor maksimal x 100%

Persepsi dan kesan = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{964}{1232} \\
 &= 78,22\%
 \end{aligned}$$

Setelah persentase angket diperoleh, selanjutnya menentukan kategori angket peserta didik tentang peningkatan motivasi belajar melalui strategi card sort pada mata pelajaran PAI

80%-100% = SangatBaik

70%-79% = Baik

60%-69% = Cukup

$\leq 59\%$ = Kurang

Jadi motivasi belajar pada mata pelajaran PAI KELAS XI IPS 4 adalah 78 % dan masukdalam kategori baik

3. Refleksi dan Evaluasi

Berdasarkan hasil persentase observasi peningkatan motivasi belajar peserta didik pada siklus I menunjukkan pula bahwa peningkatan motivasi peserta didik pada siklus I dengan 4 indikator penilaian memperoleh jumlah skor sebanyak 265 dengan persentase sebanyak 75,28 % dengan kategori baik. Begitupun dengan penyebaran angket yang memperoleh jumlah skor sebanyak 964 dengan persepsi sebanyak 78, 22 % berada pada baik . Data ini menunjukkan bahwa motivasi belajar

peserta didik sudah mengalami peningkatan pada siklus I dengan 2 kali pertemuan efektif, untuk mendapatkan hasil yang lebih baik lagi perlu diadakan tindakan untuk siklus II.

Beberapa kendala yang dihadapi pada siklus I ini dijadikan sebagai refleksi yang akan dilakukan perbaikan diantaranya lebih mendorong peserta didik untuk lebih aktif, bertanggung jawab dan berpartisipasi dalam proses belajar mengajar, serta berani mengeluarkan pendapat tanpa bergantung pada temannya.

b. Pelaksanaan Siklus II

Siklus dua mulai dilaksanakan pada hari Rabu, 25 Juli 2018. mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pokok Materi Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105 Pelaksanaan tindakan pada siklus dua berlangsung selama 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 5 X 45 Menit.

1. Rencana Tindakan
 - a) Peneliti membuat perangkat pembelajaran sesuai dengan strategi pembelajaran yang akan diterapkan disetiap pertemuan.
 - b) Menyiapkan lembar observasi pendidik dan lembar observasi peserta didik untuk mengamati kondisi kemampuan peningkatan nilai kemandirian peserta didik dan aktivitas peneliti saat tindakan berlangsung.
 - c) Menyiapkan lembar angket untuk diberikan kepada peserta didik setelah tindakan.
2. Tindakan dan Observasi
 - 1) Tindakan
 - a) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama peserta didik
 - b) Guru mengecek kehadiran peserta didik
 - c) Guru memberi motivasi kepada peserta didik
 - d) Menyampaikan indikator serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai
 - e) Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan terkait materi

- f) Guru memberikan penjelasan mengenai materi *Makna isi Q.S. an-Nisā'/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, dan Q.S. at-Taubah/9: 105.*
- g) Guru membagikan kartu indeks berisi informasi mengenai materi yang diajarkan yaitu ayat dan makna *Q.S. an-Nisā'/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, dan Q.S. at-Taubah/9: 105.* dan dicocokkan dengan beberapa kategori yang disediakan
- h) Guru menjelaskan kepada siswa agar mensortir kartu (*card sort*) untuk menempatkannya pada masing-masing kategori
- i) Gempersilahkan siswa untuk bergerak mencari kategori yang sesuai dengan kartu indeks yang dipegangnya
- j) Guru Mempersilahkan siswa untuk mempersentasikan hasil kegiatan dalam mensortir kartu pada setiap kategori, dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik

lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru.

k) Guru mengadakan refleksi

l) Penutup

3) Observasi

Adapun hasil observasi guru dan peserta didik pada siklus I diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Observasi guru Siklus II

NO	Aspek pembelajaran yang diamati	Nilai
Kegiatan Awal		
1.	Salam dan Berdo'a	3
2.	Mengecek kehadiran siswa	4
3.	Menumbuhkan motivasi belajar	3
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan siswa	3
5.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	4
6.	Memberi arahan mengenai strategi yang akan digunakan yakni <i>Card Sort</i>	4
Kegiatan Inti		
7.	Menjelaskan materi pelajaran	4

8.	Guru membagikan kartu indeks berisi informasi mengenai materi yang diajarkan dan dicocokkan dengan beberapa kategori yang disediakan	3
9.	Guru menjelaskan kepada siswa agar mensortir kartu (<i>card sort</i>) untuk menempatkannya pada masing-masing kategori	3
10.	Guru mempersilahkan siswa untuk bergerak mencari kategori yang sesuai dengan kartu indeks yang dipegangnya	3
11.	Guru mempersilahkan siswa untuk mempersentasikan hasil kegiatan dalam mensortir kartu pada setiap kategori	3
12.	Guru memberikan penghargaan bagi siswa yang benar dalam mencocokkan kartu indeks sesuai kategori	3
Kegiatan Penutup		
13	Melakukan refleksi	3
14	Guru memberikan tes dan penilaian	3
15	Guru menutup pembelajaran	4

Jumlah = 50

Hasil observasi pengamatan pada guru dalam pembelajaran PAI pada tahap siklus 1 setelah diterapkan strategi card sort , adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

N

$$= \frac{50}{60} \times 100\%$$

60

$$= 83,33 \%$$

Hasil pengamatan pada tahap siklus 1 tersebut menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru sangat baik dan sudah maksimal. Adapun hasil observasi peserta didik, sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil observasi peningkatan motivasi peserta didik siklus 1

Nama siswa	Kuatnya kemauan untuk berbuat	Ketekuna na dalam mengerjakan tugas	Ulet dalam menghadapi kesulitan	Lebih senang bekerja mandiri
Ainul Qalbi	4	3	4	2
Ardi	4	3	4	4
Asrul	3	4	3	3
Dewi Syandra	3	2	2	3
Fahrul	4	4	3	4
Hasnia	4	3	3	4
Herma	3	3	3	3
Ikra	4	4	3	4
Kasman	3	4	2	3
Khaerul Iksan	3	3	3	3
Mirna	3	3	4	3
Muh Rijal Hamka	3	3	3	2

Nurfadillah	2	3	4	4
Nurul Hidayat	4	3	3	4
Rahmat Hidayat	3	4	2	4
Riski Amalia	2	3	2	4
Sahrul	4	3	2	3
Serlina	3	3	3	3
Sulis	4	3	4	4
Syahrul	4	4	3	3
Tasmawati	3	3	4	2
Taufik Hidayat	4	3	2	4
jumlah	284			

Hasil observasi pada motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI pada siklus I adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100 \% \\
 &= \frac{284}{352} \\
 &= 80,68 \%
 \end{aligned}$$

Hal ini menunjukkan bahwa hasil observasi peserta didik pada siklus 11 dalam kategori sangat baik.

Tabel 4. 8 Hasil Angket Siklus II

NO	Nama Peserta Didik	Item Pernyataan														Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Ainul Qalbi	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	48
2	Ardi	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	53
3	Asrul	4	4	3	3	3	2	2	4	4	3	3	4	3	1	43
4	Dewi Syandra	3	3	3	2	2	2	2	4	4	2	3	3	3	3	39
5	Fahrul	3	4	4	3	1	4	2	2	3	2	1	4	4	4	41
6	Hasnia	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	2	4	4	4	48
7	Herma	3	4	2	4	2	3	3	3	2	3	2	3	4	2	40

8	Ikra	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
9	Kasman	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
10	Khaerul Iksan	3	3	4	4	3	1	3	2	3	3	2	3	3	3	40
11	Mirna	3	3	2	3	2	3	4	2	4	3	2	3	3	2	39
12	Muh Rijal Hamka	4	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	2	39
13	Nurfadillah	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	53
14	Nurul Hidayat	3	3	2	4	2	4	3	4	2	3	2	4	4	2	42
15	Rahmat Hidayat	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	2	48
16	Riski Amalia	4	2	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	2	47
17	Sahrul	3	4	4	4	2	3	4	2	2	2	3	3	3	3	42
18	Serlina	3	4	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	38
19	Sulis	4	3	4	3	2	2	3	4	2	4	3	4	4	4	46

20	Syahrul	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	53
21	Tasmawati	3	3	4	3	2	3	4	4	4	2	3	4	2	3	44
22	Taufik Hidayat	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	52
Jumlah skor															1004	
Jumlah Skor Maksimal															1232	

Data penyebaran angket dianalisis dengan persentase, jumlah skor maksimal x 100%

$$\begin{aligned}
 \text{Persepsi dan kesan} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100\%}{\text{Jumlah skor maksimal}} \\
 &= \frac{100400}{1232} \\
 &= 81,49 \%
 \end{aligned}$$

Setelah persentase angket diperoleh, selanjutnya menentukan kategori angket peserta didik tentang peningkatan motivasi belajar melalui strategi *card sort* pada mata pelajaran PAI

80%-100% = SangatBaik

70%-79% = Baik

60%-69% = Cukup

≤59% = Kurang

Jadi motivasi belajar pada mata pelajaran PAI kelas XI IPS 4 adalah 81, 49 % dan masukdalam kategori sangat baik

3. Refleksi dan Evaluasi

Setelah melakukan observasi maka tahap selanjutnya adalah refleksi. Hasil observasi pada siklus II menunjukkan bahwa setelah diadakan tindakan dengan menggunakan strategi pembelajaran *card sort*, motivasi belajar peserta didik meningkat. Hal ini dapat dilihat dari motivasi belajar peserta didik yang awalnya masih sangat kurang namun setelah diterapkan strategi pembelajaran *card sort* motivasi belajar peserta didik menjadi lebih baik, kemampuan peserta didik dalam memainkan kartu

sortir dapat menambah motivasi mereka dalam belajar.

Berdasarkan hasil pengamatan maka diperoleh kesimpulan bahwa implementasi tindakan pada siklus II ini berjalan sesuai tahapan perencanaan dan mengalami peningkatan dari siklus I. peserta didik menemukan kepercayaan diri dalam menyelesaikan tugas, mengemukakan pendapat, mengerjakan tugas-tugas secara mandiri, bertanggungjawab atas apa yang dilakukannya dan dapat menyimpulkan materi pada setiap akhir pembelajaran. Adanya implementasi tindakan dari siklus I ke siklus II membuat peningkatan motivasi belajar peserta didik selama pembelajaran meningkat lebih baik.

Menyikapi hasil refleksi siklus II dan setelah mengamati berbagai kekurangan dan kemajuan peserta didik selama siklus II terlihat bahwa sebahagian besar hambatan yang ditemukan pada siklus I dapat teratasi, hingga pada siklus II. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa peningkatan motivasi belajar peserta didik dengan model pembelajaran *strategi card sort* memberikan kontribusi positif pada mata pelajaran PAI kelas XI

IPS 4 SMA Negeri 9 Sinjai, Sehingga penelitian ini berakhir disiklus II.

B. Pembahasan/Uji Hipotesis Tindakan

Strategi pembelajaran *Sort Card* telah dilaksanakan di kelas XI IPS 2 4 yang berjumlah 22 peserta didik. Tahapan dalam penelitian ini meliputi dua siklus. Dalam setiap siklusnya terdiri atas empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Pada pembelajaran pendidikan Agama Islam yang telah dilakukan di kelas XI IPS 4SMA Negeri 9 Sinjai diketahui bahwa motivasi peserta didik dalam belajar PAI meningkat dengan menggunakanstrategi pembelajaran *Card Sort*. Ini dibuktikan berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh pendidikdan hasil respon peserta didik terhadap angket yang diberikan.

Adapun hasil perbandingan pelaksanaan siklus 1 dan 2 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Perbandingan hasil observasi peserta didik siklus 1 dan siklus 2

Siklus 1	Siklus 2
----------	----------

75,28%	80,68%
--------	--------

Tabel 4.10 Perbandingan Angket Peserta Didik Siklus 1 dan Siklus 2

Siklus 1	Siklus 2
78,22%	81,49%

Berdasarkan tabel 4.10 dan tabel 4.11 di atas menunjukkan peningkatan pada motivasi belajar peserta didik yang terjadi pada siklus I dan siklus 2. Pada siklus I berdasarkan hasil observasi motivasi belajar peserta didik mencapai rata-rata 75,28% berada pada kategori sedang, kemudian pada siklus II meningkat sebanyak 5,4% sehingga mencapai rata-rata 80,68% berada pada kategori tinggi. Dan hasil dari angket pada siklus I hanya mencapai rata-rata 78,22% berada pada kategori baik, kemudian pada siklus II meningkat sebanyak 3,27% sehingga mencapai rata-rata 81,49% berada pada kategori sangat baik.

Salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan motivasi belajar peserta didik yaitu dengan menggunakan strategi card sort. Jika model pembelajaran ini diaplikasikan dengan tepat sesuai

dengan langkah-langkahnya secara terus menerus dalam proses pembelajaran maka motivasi belajar peserta didik semakin hari akan mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan oleh data yang diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan di dalam kelas dan hasil angket yang langsung diberikan dan diisikan oleh peserta didik.

Dari hasil diatas menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *card sort* pada mata pelajaran PAI dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas XI IPS 4 SMA Negeri 9 Sinjai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini maka penulis menyimpulkan dari rumusan masalah yang diangkat adalah

1. Penerapan strategi Card Sort pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI IP SMA Negeri 9 Sinjai dilakukan 2 siklus yaitu Siklus I dan Siklus II dengan melakukan rencana pelaksanaan, tindakan dan observasi, refleksi dan evaluasi yang dapat mendorong motivasi peserta didik agar peserta didik semangat dalam belajar.
2. Peningkatan motivasi belajar peserta didik melalui strategi Card Sort pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI IP SMA Negeri 9 Sinjai ini terlihat dari hasil observasi dan diperkuat dengan hasil angket yang telah diisi pada siklus I. Menentukan kategori angket peserta didik yang masuk kategori sangat baik dengan presentase 80% - 100%, yang masuk kategori baik dengan presentase 70% - 79%, yang masuk kategori cukup dengan presentase 60% - 59% yang termasuk kurang ≤

59%. Dari hasil angket motivasi belajar peserta didik pada siklus I sebesar 964 dan mencapai persentase 78, 22 % dan siklus II sebesar 1004 dan mencapai persentase 81,49 %. Berarti peningkatan motivasi dari siklus I ke siklus II sebesar 3, 27 %.

B. Saran

Sehubungan dengan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti adalah:

1. Dalam mengajarkan pembelajaran PAI hendaknya diidentifikasi pokok bahasan yang sesuai dengan STRATEGI Card Sort maupun strategi pembelajaran yang lain, tidak menggunakan strategi yang sama pada semua materi.
2. Bagi sekolah khususnya SMA Negeri 9 Sinjai hendaknya dapat menjadikan strategi card sort sebagai alternatif dalam meningkatkan nilai kemandirian peserta didik, serta pendidik dituntut mampu mengembangkan model pembelajaran aktif agar pembelajaran tidak monoton

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid, *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Cet. II; Bandung: PT. RemajaRosdakarya, 2014).

Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Cet. 3, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006).

Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Remaja Rosdakarya: Remaja Rosdakarya, 2013).

Abu Ahmadi, *Strategi Belajar Mengajar*, (Cet. 2; Bandung Pustaka Setia, 2005).

Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Cet. 2, Jakarta: Kencana, 2011)

Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Cet. I, Jakarta: Kencana, 2010)

Ali Mufron, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Cet. II, Ypogyakarta: Aura Pustaka, 2015)

AkmalHawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Cet. 2; Jakarta: Rajawali Press, 2014)

Aminuddin, dkk, *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*, (Cet. I, Ja Graha Ilmu, 2006).

Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Cet. 12; Jakarta: Bumi Aksara, 2015.

Hadi Susanto, *Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*, dalam bagawanabiyasa.wordpress.com/.../pembelajaran-aktif-kreatif-efektif.html, diakses pada tanggal 23 Mei 2018

IsmailSM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*, (Semarang: RASAIL Media Group, 2008)

HisyamZaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Cet. 2: Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2004)

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Pendidikan Kebudayaan dan Budi Pekerti, Jakarta: Kemdikbud, 2014.

Marselina, [model-Model Pembelajaran Inovatif](http://model-Model Pembelajaran Inovatif ,marselinaportofolio.blogspot. com/2008/12 /model-model-pembelajaran-inovatif.html), diakses pada tanggal 15 Mei 2018

Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, Cet. 3; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media (2016).

Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, Cet. 2; Jakarta: Rajawali Press, 2014.

Raden Ayu Maznah
“Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Metode Card Sort dalam Pelajaran Bahasa Indonesia

di Kelas I.A Madrasah Ibtidaiyah (MI) Wathoniyah Palembang".Laporan PTK Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Palembang: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah, 2014

Redja Mudyahardjo, *Pengantar Pendidikan*, Cet. II; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.

Ramayulis., *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Cet. VII, Jakarta: Kalam Mulia, 2012.

Republik Indonesia, *Undang-Undang Sisdiknas 2003 (UU RI No. 20 TH. 2003)*, Jakarta: Sinar Grafika, 2006.

Tugas kampus, *Motivasi Belajar* (Offline), <http://tkampus.blogspot.com/2012/01/motivasi-belajar.html>, diakses pada tanggal 23 Juni 2018

WinaSanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2006.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA
DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI MELALUI
STRATEGI *CARD SORT* DI KELAS XI IPS 4 SMA
NEGERI 9 SINJAI KABUPATEN SINJAI

VARIABEL	INDIKATOR	DESKRIPTIF INDIKATOR
Peningkatan motivasi belajar peserta didik	Kuatnya kemauan untuk berbuat	1. Saya berusaha menyelesaikan tugas sebaik mungkin 2. Saya memperhatikan penjelasan

		<p>guru dalam kegiatan pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Saya bertanya kepada guru atau teman mengenai materi yang belum dipahami 4. Saya antusias mengikuti pelajaran
	Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya mengulang kembali pelajaran yang diberikn guru di rumah
	Ketekunan dalam mengerjakan tugas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya tekun dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru 2. Saya berdiskusi dengan teman teman dalam mengerjakan tugas
	Ulet dalam menghadapi kesulitan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika dalam mengerjakan soal jawaban salah, saya berusaha mencari jawaban yang benar 2. Saya malu apabila mengalami kegagalan 3. Saya selalu puas dengan berapapun nilai yang diperoleh
	Menunjukkan minat terhadap bermacam macam masalah orang dewasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya membantu teman –teman yang belum berhasil

	Lebih senang bekerja mandiri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya berusaha mengerjakan tugas sesuai dengan Kemampuan 2. Saya lebih percaya terhadap kemampuan diri sendiri daripada kemampuan orang lain
	Dapat mempertahankan pendapat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya percaya diri saat mempertahankan pendapat dihadapan teman yang lainnya
Penerapan Strategi <i>Card Sort</i>	Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Salam dan Berdo'a - Mengecek kehadiran siswa - Menumbuhkan motivasi belajar - Mengaitkan materi dengan pengetahuan siswa - Menyampaikan tujuan pembelajaran - Memberi arahan mengenai strategi yang akan digunakan yakni <i>Card Sort</i>
	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan materi pelajaran - Guru membagikan kartu indeks berisi informasi mengenai materi yang diajarkan dan dicocokkan dengan beberapa kategori yang disediakan - Guru menjelaskan kepada siswa agar mensortir kartu (<i>card sort</i>) untuk

		<p>menempatkannya pada masing-masing kategori</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru mempersilahkan siswa untuk bergerak mencari kategori yang sesuai dengan kartu indeks yang dipegangnya- Guru mempersilahkan siswa untuk mempersentasikan hasil kegiatan dalam mensortir kartu pada setiap kategori- Guru memberikan penghargaan bagi siswa yang benar dalam mencocokkan kartu indeks sesuai kategori
	Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none">- Melakukan refleksi- Guru memberikan tes dan penilaian- Guru menutup pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMA Negeri 9 Sinjai
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Kelas/Semester	: XI (Sebelas) / Ganjil
Materi Pokok	: Taat Pada Aturan, Kompetisi Dalam Kebaikan, Dan Etos Kerja
Alokasi Waktu	: 6 x 45 Menit (2x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 :Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 :Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 :Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan,

kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 :Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1 Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja sebagai perintah agama	<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja sebagai perintah agama
2.1 Bersikap taat aturan, tanggung jawab, kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S.	<ul style="list-style-type: none"> • Bersikap taat aturan, tanggung jawab, kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at-Taubah /9: 105 serta Hadis

<p>an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at-Taubah /9: 105 serta Hadis yang terkait</p>	<p>yang terkait</p>
<p>3.1 Menganalisis makna Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105, serta Hadis tentang taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca Q.S. an-Nisā'/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, Q.S. at-Taubah/9: 105 sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhrājul huruf. • Menyebutkan arti Q.S. an-Nisā'/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, Q.S. at-Taubah/9:105. • Menjelaskan makna isi Q.S. an-Nisā'/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, Q.S. at-Taubah/9: 105 sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhrājul huruf. • Mendemonstrasikan hafalan Q.S. an-Nisā'/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, Q.S. at-Taubah /9: 105 sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhrājul huruf. • Menampilkan contoh perilaku taat kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras berdasarkan Q.S. an-Nisā'/4: 59, QS. al-Māidah/5: 48, dan Q.S. at-

	Taubah/9:105.
<p>4.1.1 Membaca Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf</p> <p>4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105 dengan fasih dan lancar</p> <p>4.1.3 Menyajikan keterkaitan antara perintah berkompetisi dalam kebaikan dengan kepatuhan terhadap ketentuan Allah sesuai dengan pesan Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 :</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105 dengan fasih dan lancar • Menyajikan keterkaitan antara perintah berkompetisi dalam kebaikan dengan kepatuhan terhadap ketentuan Allah sesuai dengan pesan Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105

C. Karakter Siswa yang diharapkan

- Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
- Rasa hormat dan perhatian (*Respect*)
- Tekun (*Diligence*)
- Tanggung Jawab (*responsibility*)
- Percaya diri

D. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan: Sainifik

Metode : *Card Sort*

E. Sumber Pembelajaran

- Al-Qur'an dan terjemahan
- Buku pegangang siswa PAI SMA/SMK kelas XI
- Internet

F. Alat dan Media Pembelajaran

- Alat : Spidol, Papan Tulis, Notebook, LCD
- Media : Gambar, Video, Power Point

G. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

Pertemuan I

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>I. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendidik membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh ketua kelas • Pendidik memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk diatur berdasarkan kegiatan pembelajaran serta menanyakan kabar peserta didik • Pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik • Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. • Pendidik menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran. 	15 Menit

<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan metode pembelajaran <i>card sort</i> 	
<p>II. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencermati teks bacaan tentang <i>Makna isi Q.S. an-Nisā’/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, dan Q.S. at-Taubah/9: 105 sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhrajul huruf;</i> • Menyimak penjelasan materi melalui tayangan video atau media lainnya • Pendidik mengajukan pertanyaan tentang <i>Makna isi Q.S. an-Nisā’/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, dan Q.S. at-Taubah/9: 105</i> • Memancing dan mendorong pengetahuan peserta didik mengenai materi <i>Makna isi Q.S. an-Nisā’/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, dan Q.S. at-Taubah/9: 105</i> • Memancing peserta didik untuk menghubungkan <i>Makna isi Q.S. an-Nisā’/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48,</i> 	<p>105 Menit</p>

dan *Q.S. at-Taubah/9: 105* sesuai dengan kaidah *tajwīd* dan *makhrajul huruf*; yang telah dipelajari sebelumnya.

- Memberikan contoh-contoh dalam materi pembelajaran mengenai *Makna isi Q.S. an-Nisā'/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, dan Q.S. at-Taubah/9: 105* sesuai dengan kaidah *tajwīd* dan *makhrajul huruf*;
- Guru membagikan kartu indeks berisi informasi mengenai materi yang diajarkan dan dicocokkan dengan beberapa kategori yang disediakan
- Guru menjelaskan kepada siswa agar mensortir kartu (*card sort*) untuk menempatkannya pada masing-masing kategori
- Mempersilahkan siswa untuk bergerak mencari kategori yang sesuai dengan kartu indeks yang

<p>dipegangnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan kartu indeks berisi informasi mengenai materi yang diajarkan dan dicocokkan dengan beberapa kategori yang disediakan • Guru Menjelaskan kepada siswa agar mensortir kartu (<i>card sort</i>) untuk menempatkannya pada masing-masing kategori • Mempersilahkan siswa untuk bergerak mencari kategori yang sesuai dengan kartu indeks yang dipegangnya • Mempersilahkan siswa untuk mempersentasikan hasil kegiatan dalam mensortir kartu pada setiap kategori 	
<p>III. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan 	15 Menit

<p>langkah selanjutnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendidik memberikan tugas individu kepada peserta didik • Pendidik memberikan penilaian kepada peserta didik • Pendidik bersama-sama peserta didik menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah. 	
---	--

Pertemuan II

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>II. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendidik membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh ketua kelas • Pendidik memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk diatur berdasarkan kegiatan pembelajaran serta menanyakan kabar peserta didik • Pendidik memberikan motivasi kepada 	15 Menit

<p>peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. • Pendidik menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran. • Menjelaskan model pembelajaran <i>Advance organizer</i>. 	
<p>II. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencermati teks bacaan tentang <i>Asbabunnuzul, hikmah dan manfaat yang terkandung pada Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105 serta hadis terkait</i> • Menyimak penjelasan materi melalui tayangan video atau media lainnya • Pendidik mengajukan pertanyaan tentang <i>Asbabunnuzul, hikmah dan manfaat yang terkandung pada Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105 serta hadis</i> 	105 Menit

terkait

- Memberikan contoh-contoh dalam materi pembelajaran mengenai *Asbabunnuzul, hikmah dan manfaat yang terkandung pada Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105 serta hadis terkait*
- Guru membagikan kartu indeks berisi informasi mengenai materi yang diajarkan dan dicocokkan dengan beberapa kategori yang disediakan
- Guru menjelaskan kepada siswa agar mensortir kartu (*card sort*) untuk menempatkannya pada masing-masing kategori
- Mempersilahkan siswa untuk bergerak mencari kategori yang sesuai dengan kartu indeks yang dipegangnya
- Guru membagikan kartu indeks berisi informasi mengenai materi yang diajarkan dan dicocokkan dengan

<p>beberapa kategori yang disediakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru Menjelaskan kepada siswa agar mensortir kartu (<i>card sort</i>) untuk menempatkannya pada masing-masing kategori • Mempersilahkan siswa untuk bergerak mencari kategori yang sesuai dengan kartu indeks yang dipegangnya • Mempersilahkan siswa untuk mempersentasikan hasil kegiatan dalam mensortir kartu pada setiap kategori 	
---	--

<p>III. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya • Pendidik memberikan tugas individu kepada peserta didik 	<p>15 Menit</p>
---	------------------------

<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik memberikan penilaian kepada peserta didik • Pendidik bersama-sama peserta didik menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah. 	
---	--

H. Penilaian

1. Teknik penilaian yaitu indikator motivasi belajar peserta didik
 - g. Kuatnya kemauan untuk berbuat
 - h. Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar
 - i. Ketekunan dalam mengerjakan tugas
 - j. Dapat mempertahankan pendapatnya
 - k. Ulet menghadapi kesulitan
 - l. Lebih senang bekerja mandiri.
2. Bentuk instrumen:
 - a. Lembar observasi
 - b. Lembar angket

Tellulimpoe, 17 Juli 2018
Mahasiswa Peneliti

WAHYUDI
NIM. 140101028

ANGKET MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK

Nama Siswa :

NIS / No Absen :

Kelas :

Petunjuk Pengisian

- a. Mohon anda menjawab dengan sejujurnya.
- b. Instrumen ini terdiri dari kolom pernyataan dan kolom jawaban. Silahkan anda member jawaban dengan cara member tanda cek (√) pada tempat yang telah disediakan.

No	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1	Saya berusaha menyelesaikan tugas sebaik mungkin				
2	Saya memperhatikan penjelasan guru dalam kegiatan pembelajaran				
3	Saya bertanya kepada guru atau teman mengenai materi yang belum dipahami				

4	Saya antusias mengikuti pelajaran				
5	Saya mengulang kembali pelajaran yang diberikn guru di rumah				
6	Saya tekun dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru				
7	Saya berdiskusi dengan teman teman dalam mengerjakan tugas				
8	Jika dalam mengerjakan soal jawaban salah, saya berusaha mencari jawaban yang benar				
9	Saya malu apabila				

	mengalami kegagalan				
10	Saya selalu puas dengan berapapun nilai yang diperoleh				
11	Saya membantu teman –teman yang belum berhasil				
12	Saya berusaha mengerjakan tugas sesuai dengan kemampuan				
13	Saya lebih percaya terhadap kemampuan diri sendiri daripada kemampuan orang lain				
14	Saya percaya diri saat mempertahankan pendapat dihadapan teman yang				

	lainnya				
--	---------	--	--	--	--

KETERANGAN SKOR:

4 = SELALU

3 = SERING

2= KADANG-KADANG

1= TIDAK PERNAH

10																				
11																				
12																				
13																				
14																				
15																				
16																				
17																				
18																				
19																				
20																				
21																				
22																				
23																				
24																				
25																				

KETERANGAN SKOR:

4 = SANGAT BAIK

3 = BAIK

2= CUKUP

1= KURANG

Peneliti/Mahasiswa,

Guru Mata Pelajaran

WAHYUDI

NIM; 140101028

LISMAWATI, S.Pd.I

LEMBAR OBSERVASI GURU

Nama Guru :
Hari/Tanggal :
Materi Pelajaran :

NO	Aspek pembelajaran yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan			
		4	3	2	1
Kegiatan Awal					
7.	Salam dan Berdo'a				
8.	Mengecek kehadiran siswa				
9.	Menumbuhkan motivasi belajar				
10.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan siswa				
11.	Menyampaikan tujuan pembelajaran				

12.	Memberi arahan mengenai strategi yang akan digunakan yakni <i>Card Sort</i>				
Kegiatan Inti					
13.	Menjelaskan metri pelajaran				
14.	membagikan kartu indeks berisi informasi mengenai materi yang diajarkan dan dicocokkan dengan beberapa kategori yang disediakan				
15.	Menjelaskan kepada siswa agar mensortir kartu (<i>card sort</i>) untuk menempatkannya pada masing-masing kategori				
16.	Mempersilahkan siswa untuk bergerak mencari kategori yang sesuai dengan kartu indeks yang dipegangnya				
17.	Mempersilahkan siswa untuk mempersentasikan hasil kegiatan dalam mensortir kartu pada setiap kategori				
18.	Memberikan penghargaan bagi siswa yang benar dalam mencocokkan kartu indeks sesuai kategori				
Kegiatan Penutup					

4.	Melakukan refleksi				
5.	Guru memberikan tes dan penilaian				
6.	Guru menutup pembelajaran				

KETERANGAN SKOR:

4 = SANGAT BAIK

3 = BAIK

2= CUKUP

1= KURANG

Peneliti/Mahasiswa,

Guru Mata Pelajaran

WAHYUDI

NIM; 140101028

LISMAWATI, S.Pd.I



**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612

Email: info.iainsinjai@yahoo.com

Website: <http://www.iain-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015

Nomor : 90 /I/1.3.AU/F/2018
Lamp : Satu (1) Rangkap
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth,
Kepala SMAN 9 Sinjai
di -
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) **Program Study Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIM Sinjai**, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa tersebut yang namanya di bawah ini :

Nama : **Wahyudi**
NIM : 140101028
Prodi Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : VIII (Delapan)

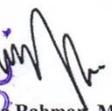
Akan mengadakan penelitian dengan judul :

"Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Melalui Strategi Card Sort di Kelas XI IPS 4 SMA Negeri 9 Sinjai Kab. Sinjai".

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di *Kelas XI IPS 4 SMAN 9 Sinjai*. Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Sinjai, 28 Syawal 1439 H
12 Juli 2018 M


Dr. H. Dewanto Rahman, M.Pd.
NRM. 970 458

Tembusan disampaikan Kepada Yth:

1. Rektor IAIM Sinjai
2. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai di Sinjai
3. Arsip



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMA NEGERI 9 SINJAI

Alamat : Jl. Pendidikan Kel. Mannanti Kec. Tellulimpoe Kab. Sinjai. Kode Pos 92672

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 800/120-UPT SMAN 9/SINJAI/DISDIK

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMA Negeri 9 Sinjai menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: Wahyudi
Tanggal Lahir	: Sinjai, 20 April 1996
NIM	: 140101028
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Pekerjaan	: Mahasiswa (S1)
Ala m a t	: Dusun Laha-Laha, Desa Tellulimpoe, Kec. Tellulimpoe

Yang tersebut namanya diatas benar telah melakukan penelitian pada SMA Negeri 9 Sinjai, selama 2 minggu dengan judul skripsi "*Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Melalui Strategi Card Sort Di Kelas XI IPS 4 Di SMA Negeri 9 Sinjai Kabupaten Sinjai*".

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Sinjai, 28 Juli 2018
 Kepala Sekolah,

Drs. SUNARDI, M.Si
Pangkat : Pembina Tk.I
NIP. 19631012 198903 1 019

DOKUMENTASI KEGIATAN PEMBELAJARAN

